



ANALISIS KALIMAT IMPERATIF DALAM KOLOM KOMENTAR

AKUN *INSTAGRAM* NAJWA SHIHAB

SKRIPSI

Oleh:

**IKBAR IBRAHIM
2110014111005**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



**ANALISIS KALIMAT IMPERATIF DALAM KOLOM KOMENTAR
AKUN *INSTAGRAM* NAJWA SHIHAB**

Skripsi

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**IKBAR IBRAHIM
2110014111005**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kalimat Imperatif dalam Kolom Komentar Akun Instagram Najwa Shihab

Nama Mahasiswa : Ikbar Ibrahim

NPM : 2110014111005

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Dra. Eriza Nelfi, M. Hum.

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahanan didepan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Analisis Kalimat Imperatif dalam Kolom Komentar Akun Instagram Najwa Shihab
Nama Mahasiswa : Ikbar Ibrahim
NPM : 2110014111005
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 16 September 2025

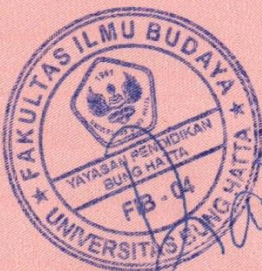
Tim Penguji

1. Dra. Eriza Nelfi, M. Hum.
2. Dra. Puspawati, M. S.
3. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi : **Analisis Kalimat Imperatif dalam Kolom Komentar Akun Instagram Najwa Shihab**

Nama Mahasiswa : **Ikbar Ibrahim**

NPM : **2110014111005**

Program Studi : **Sastra Indonesia**

Fakultas : **Ilmu Budaya**

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali kutipan atau tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan oleh terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiat, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 16 September 2025



Ikbar Ibrahim

ANALISIS KALIMAT IMPERATIF DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN *INSTAGRAM* NAJWA SHIHAB

Ikbar Ibrahim¹, Eriza Nelfi²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email: ikbaribrahim65@gmail.com¹
nelfierizaa@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *instagram* Najwa Shihab. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Finoza dan Alwi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik balik dan teknik lesap. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan enam jenis kalimat imperatif yaitu (1) kalimat imperatif halus yang berpenanda; *tolong* dan *coba*, (2) kalimat imperatif ajakan yang berpenanda *ayo* dan *mari*; (3) kalimat imperatif larangan yang berpenanda *jangan*; (4) kalimat imperatif permohonan yang berpenanda *mohon*; (5) kalimat imperatif peringatan yang berpenanda *awas* dan *hati-hati*, dan (6) kalimat imperatif permintaan.

Kata Kunci: kalimat imperatif, *Instagram* Najwa Shihab

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, yang memberikan penulis kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kalimat Imperatif dalam Kolom Komentar Akun *Instagram* Nahwa Shihab".

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1), yaitu Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan' dan arahan dari berbagai pihak selama penyelesaian skripsi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberi arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dra. Eriza Nelfi, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberi bantuan dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
4. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. dan Dra. Puspawati, M. S. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik kepada penulis untuk penyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, khususnya dosen Program Studi Sastra Indonesia yang memberikan ilmunya kepada penulis selama ini.

6. Seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang membantu kelancaran akademis penulis.
7. Apa (alm), Ibu tercinta, uda, uni yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, dan kepercayaan, sehingga penulis merasa mendapat dukungan di segala pilihan dan keputusan yang diambil. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan tempat terbaik di akhirat nanti.
8. Teman-teman yang telah mendukung, membantu dan memberi semangat selama masa perkuliahan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal soleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Padang, 16 September 2025

Ikbar Ibrahim

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang Penelitian	13
1.2 Batasan Masalah	15
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB II KERANGKA TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kalimat Imperatif Halus	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kalimat Imperatif Langsung	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kalimat Imperatif Larangan Langsung	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Kalimat Imperatif Larangan Halus	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Kalimat Imperatif Permintaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Kalimat Imperatif Permohonan atau Permintaan ...	Error! Bookmark not defined.

2.1.7 Kalimat Imperatif Ajakan dan Harapan	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Kalimat Imperatif Pembiasaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 Kalimat Imperatif Peringatan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS KALIMAT IMPERATIF DALAM KOLOM KOMENTAR	
AKUN INSTAGRAM NAJWA SHIHAB	Error! Bookmark not defined.
4.1 Kalimat Imperatif Halus	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Kalimat Imperatif Halus Berpenanda <i>tolong</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Kalimat Imperatif Halus Berpenanda <i>coba</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kalimat Imperatif Ajakan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Kalimat Imperatif Ajakan Berpenanda <i>ayo</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Kalimat Imperatif Ajakan Berpenanda <i>mari</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3 Kalimat Imperatif Permintaan	Error! Bookmark not defined.
4.4 Kalimat Imperatif Larangan	Error! Bookmark not defined.
4.5 Kalimat Imperatif Permohonan	Error! Bookmark not defined.

4.6	Kalimat Imperatif Peringatan	Error! Bookmark not defined.
4.6.1	Kalimat Imperatif Peringatan Berpenanda <i>hati-hati</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.2	Kalimat Imperatif Peringatan Berpenanda <i>awas</i> ...	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		
TABEL DATA		

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama (Dardjowidjojo, 2010:16). Menurut Chaer (2013:2) bahasa adalah untuk menyampaikan makna- makna yang ada pada lambang kepada lawan bicaranya (dalam komunikasi lisan) atau pembacanya (dalam komunikasi tulis). Kajian ilmu tentang bahasa adalah linguistik, salah satu cabang dari linguistik adalah sintaksis.

Menurut Chaer (2015:13) sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, seperti frasa, klausa, dan kalimat. Finoza (2020:111) menjelaskan kalimat adalah bagian ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek dan predikat dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap dengan makna. Intonasi final kalimat dalam bahasa tulis dilambangkan dengan tanda titik, tanda tanya atau tanda seru. Berdasarkan fungsi isi dan makna komunikatifnya, kalimat dapat dibedakan atas empat macam, yaitu (1) kalimat deklaratif atau berita, (2) kalimat interogatif atau tanya, (3) kalimat imperatif, dan (4) kalimat eksklamatif atau seru. Dalam penelitian ini, fokus kajian dibatasi pada kalimat imperatif yang terdapat dalam kolom komentar akun *Instagram* milik Najwa Shihab.

Kalimat imperatif dipakai jika penutur menyuruh atau melarang orang berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru atau titik. Kalimat imperatif ini dapat diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam beberapa jenis, yaitu (1) kalimat imperatif halus; (2) kalimat imperatif langsung; (3) kalimat imperatif larangan langsung (4) kalimat imperatif larangan langsung; (5) kalimat imperatif permintaan; (6) kalimat imperatif

permohonan dan permintaan; (7) kalimat imperatif ajakan dan harapan; (8) kalimat imperatif pembiaran (Finoza, 2020:128-129). Zaman sekarang kalimat imperatif banyak dijumpai dalam media sosial baik itu dalam bentuk caption, gambar, ataupun dalam kolom komentar dalam media sosial, termasuk dalam unggahan akun *Instagram* Najwa Shihab yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Menurut databoks tahun 2023, jumlah pengguna *Instagram* Indonesia terbanyak ke-4 di dunia. Menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna *Instagram* global mencapai 1,32 miliar per Januari 2023. Jumlah tersebut menurun sebesar 10,8% dibanding Januari 2022. Pada awal tahun ini, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna *Instagram* terbanyak ke-4 di dunia, yakni 89,15 juta pengguna. Sebagai layanan jejaring sosial *Instagram* menyediakan fitur komentar, postingan yang ada di *Instagram* dapat dikomentari pada kolom komentar.

Dengan layanan komentar di *Instagram*, pengguna dapat mengekspresikan perasaan atau pendapat mereka melalui bahasa. Banyak dari ekspresi dari komentar tersebut mengandung kalimat imperatif. Dalam penelitian ini penulis meneliti kalimat imperatif dalam kolom komentar pada akun *Instagram* Najwa Shihab. Najwa Shihab adalah salah satu publik figur yang mempunyai banyak follower dan banyak menarik perhatian publik.

Instagram Najwa Shihab memposting narasi yang berkaitan dengan politik dalam negeri, sepak bola, korupsi, narkoba, dan bahkan kejahatan yang terjadi di Indonesia. Hal ini memicu banyak pendapat publik sehingga akun *Instagram* tersebut selalu dibanjiri oleh komentar-komentar dari pengguna *Instagram* lainnya yang disampaikan pada kolom komentar. Kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab dapat dilihat pada data berikut.

- (1) Konteks : Najwa memposting narasi yang membahas mk hapus ketentuan syarat ambang batas pencalonan Presiden 20 persen.

Tolong pak batas maksimal juga diatur setiap koalisi.
(@yuliusubay25)

(Lampiran 1.68)

Pada data (1) terdapat kalimat imperatif halus yang berpenanda *tolong*. Kalimat ini merupakan kalimat imperatif halus ditandai dengan adanya penanda *tolong*. Hal inilah yang menjadi dasar ketertarikan penulis untuk meneliti kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab. Sepanjang pengetahuan penulis, kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab ini belum pernah diteliti.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. jenis kalimat deklaratif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab;
2. jenis kalimat interogatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab;
3. jenis kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab;
4. jenis kalimat eksklamatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada jenis kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah jenis kalimat imperatif dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis kalimat imperatif, dalam kolom komentar akun *Instagram* Najwa Shihab.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Pembaca, dapat memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan pembaca tentang ilmu kebahasaan di bidang sintaksis khususnya yang berkaitan dengan kalimat imperatif.
2. Ilmu pengetahuan, memperluas khazanah ilmu pengetahuan pada bidang sintaksis khususnya kalimat imperatif.
3. Peneliti, dapat dijadikan bahan bandingan untuk penelitian selanjutnya.